

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini fokus kajian Al-Qur'an lebih banyak berpusat pada analisis tekstual. Dapat dimengerti bahwa beberapa orang mungkin mengklaim ḥadlārat an-naṣṣ identik dengan budaya Islam. Hal ini menjelaskan mengapa ada lebih banyak item buku tafsir dibandingkan yang lain, namun buku-buku yang berasal dari studi abad pertengahan cenderung berulang-ulang jika Anda perhatikan dengan cermat. Penelitian terhadap Al-Quran juga lebih memperhatikan penafsiran dibandingkan teks itu sendiri. Namun, keilmuan baru bermunculan dengan penekanan lebih besar pada penerapan praktis Al-Qur'an (al-Qur'an al-Hayy) atau Al-Qur'an. Namun bagian Tafsir Hadits belum melakukan penelitian terhadap kajian Al-Qur'an yang hidup karena topiknya relatif baru. Jelas bahwa analisis tekstual terus memainkan peranan penting dalam argumen ini. Agar mahasiswa tidak menyimpulkan, "Wah, judul atau tema penelitiannya sudah selesai," maka penyelidikan ini bisa diperluas fokusnya.¹

Tujuan kajian model living Quran adalah mengedepankan kajian terhadap tradisi-tradisi sosial yang dilihat dari sudut pandang kualitatif, dibandingkan berfokus pada kebenaran agama seperti yang diungkapkan dalam Al-Qur'an atau penilaian terhadap organisasi keagamaan Islam tertentu. Meskipun Al-Quran terkadang digunakan sebagai representasi pandangan aktual seseorang, namun keyakinan tersebut kemudian ditunjukkan melalui praktik keagamaan. Dengan demikian, melalui kajian Al-Qur'an yang hidup diharapkan kita dapat mengungkap segala sesuatu mulai dari hasil mengamati secara dekat perilaku masyarakat Islam dalam konflik sosio-religiusnya hingga menemukan setiap komponen perilaku tersebut melalui struktur lahir dan batin sehingga arti dan maknanya dapat ditangkap. nilai intrinsik suatu subjek studi.²

Namun dakwah dan pemberdayaan masyarakat melalui pengkajian Al-Qur'an yang hidup juga dapat membantu individu mendapatkan penghayatan yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an.

¹ Said, Nur, dan Izzul Mutho, *Santri Membaca Zaman Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*, (Yogyakarta : Santri menara Pustaka, 2016), hlm 87

² Mas'udi, *Implikasi Perennial Islam Terhadap Keberagamaan Umat Kontemporer Menurut Seyyed Hossein Nasr, Fikrah Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, (Vol. 1 No. 2. Juli-Desember 2013)

Jika, misalnya, seseorang mempunyai kebiasaan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an secara acak sebagai "jimat" atau jampi-jampi karena alasan supranatural, tanpa memahami makna dibalik ayat-ayat tersebut, kita dapat menyambut dan mendidik mereka bahwa hal tersebut tidaklah benar. Wahyu Al-Qur'an berfokus terutama pada penyampaian hikmah. Hal ini memungkinkan gaya berpikir okultisme secara bertahap meresap ke dalam dunia akademis, misalnya melalui studi interpretatif. Lebih jauh lagi, pengetahuan bahwa Al-Quran dapat digunakan sebagai "ideologi transformatif" untuk memajukan peradaban dapat ditanamkan kepada mereka yang sebelumnya hanya menghargai Al-Quran sebagai jimat. Sekalipun sebagian ulama mengizinkannya, mungkin ada argumen bahwa tujuan Al-Qur'an hilang jika digunakan 'hanya' sebagai rajah-raja atau tamimah.³

Saat ini, berbagai macam adat istiadat telah terungkap, sehingga memunculkan tindakan-tindakan yang lurus secara moral dalam menanggapi cara-cara yang digunakan oleh berbagai orang dalam menerima Al-Quran. Selama adat-istiadat tersebut tidak menyimpang atau mengandung kemusyrikan yang dapat melemahkan prinsip-prinsip Islam, maka kebiasaan-kebiasaan tersebut juga dapat digunakan untuk memajukan ajaran Islam. Selanjutnya, kebiasaan membaca Al-Quran pada hakikatnya dilakukan seiring berjalannya waktu. Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh di Dusun Kadilangon Desa Gondang Manis merupakan salah satu Pondok Pesantren di Indonesia yang masih menganut tradisi mengaji Surat Al-Kahfi. Keberkahan Allah SWT dan hubungan yang lebih baik dengan-Nya dapat dicapai dengan membacakan surat al-Kahfi secara berjamaah. Dan yakinlah jika kamu menyinari cahayamu di antara dua hari Jum'at, maka kamu akan terlindungi dari kebohongan Dajjal. Al-Qur'an dapat dianggap sebagai kitab hidup karena relevansinya yang berkelanjutan dalam masyarakat modern. Sentimen positif siswa terhadap Al-Quran tercermin dalam aktivitas yang mereka lakukan setiap minggunya, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hal ini mungkin mempunyai dampak positif. Ritual pertama Surat al-Kahfi adalah membacakan Surat al-Fatihah yang dipersembahkan untuk pendiri pesantren dan para leluhur yang telah meninggal. Kemudian lanjutkan ke sisa Surat al-Kahfi.

Salah satu perbedaan kurikulum Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon dan Darut Ta'lim Bangsri adalah pada waktu

³ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-PRESS,2007), hlm 67-70.

pelaksanaan kegiatan tertentu. Usai salat Isya, para santri di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh membacakan Surat Al-Kahfi. Ia terus membacakan Surat Al-Kahfi, dan doa dipanjatkan untuk Kubro dan Basyairul Khairat, bukannya langsung berhenti. Santri di Pondok Pesantren Darut Ta'lim Bangsri membaca surat al-Kahfi setelah shalat magrib lalu kembali ke asramanya. Konsep konstruksi sosial akan dibedah. Menurut Peter L. Berger, kita memanfaatkan eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Untuk melakukan validasi data, yang juga dikenal sebagai pengujian kredibilitas, peneliti akan menggunakan teknik termasuk meningkatkan jumlah observasi, melakukan eksperimen lebih lama, dan berkonsultasi dengan sumber sekunder.⁴

Para sarjana merasa sangat menarik untuk mengkaji dan menganalisis kejadian ini sebagai model lembaga pendidikan yang secara konsisten menggunakan Al-Quran, sehingga memungkinkan para akademisi untuk mengeksplorasi cara ini sebagai praktik yang lazim. Bagaimana pelaksanaan pembacaan surat al-Kahfi serta makna dan manfaat membaca surat al-Kahfi waktunya setiap malam Jum'at bagi warga Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh, dengan menggunakan judul **“Tradisi Rutinan Pembacaan Surat al-Kahfi Setiap Malam Jum'at (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon, Gondang Manis, Bae, Kudus).**

B. Fokus Penelitian

Setiap Jumat malam pukul 20.00, santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh di Dusun Kadilangon, Desa Gondang Manis, RT 02/09, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, mengaji Surat Al-Kahfi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian empiris terhadap frekuensi santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh membaca Surat al-Kahfi. Subyek disini adalah santri Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis. Penelitian ini berfokus pada relevansi dan keutamaan membaca Surat Al-Kahfi di malam Jumat, serta teknik membaca Surat Al-Kahfi menurut hadis hadis.

⁴ Jaharo Fitriati, Yuyun, “ *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum Dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Mathali"ul Hikmah Brebes (Studi Living Qur'an)*”, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus yang telah diuraikan di atas, maka tantangan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon?
2. Apa makna dan manfaat dari membaca surat al-Kahfi dari tradisi rutinan pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh?

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan yang kami tetapkan untuk penelitian ini:

1. Untuk mempelajari dan mendeskripsikan proses pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis.
2. Mengetahui makna ritual mingguan membaca surat al-Kahfi pada malam Jumat dan manfaat yang diberikannya bagi yang mengikutinya.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa penerapan luas dari penelitian ini:

1. Penelitian ini bertujuan untuk membantu para siswi Putri Al-Hikmatul Balighoh Gondang Manis dalam mengkaji dan memahami Al-Qur'an, sehingga berkontribusi dalam kajian khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir melalui penerapan Metode hidup Al-Qur'an.
2. Diharapkan pengetahuan siswa tentang cara mengkaji Al-Quran akan meningkat sebagai dampak langsung dari penelitian ini. Kesempatan bagi para wanita Putri Al-Hikmatul Balighoh untuk memperdalam ketaqwaan terhadap Alquran melalui kajian lebih lanjut dan penerapan praktis ajarannya.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini dirancang bersifat metodis sehingga temuannya dapat dikaji lebih dekat oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Ada lima bagian dalam tesis ini. Berikut ini rincian metodenya:

1. Bagian Depan Skripsi

Halaman sampul skripsi ini terdiri atas halaman judul, surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman pengabdian,

halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan transliterasi.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian utama dari tesis ini memiliki struktur sebagai berikut, dan masing-masing dipecah menjadi beberapa bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Sejarah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan, hasil, dan metodologi penelitian semuanya diuraikan di sini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

- A. Biografi Peter L. Berger dan Teori
- B. Tradisi Pembacaan Qur'an (al-Kahfi)
 - 1. Living Qur'an
 - 2. Tradisi Pembacaan Surat al-Kahfi
- C. Kajian Pustaka
- D. Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis, pendekatan, lokasi, sumber data, individu, objek, peralatan, taktik pengumpulan data, uji validitas, dan prosedur analitis semuanya tercakup dalam bidang evaluasi ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis Bae Kudus
 - a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren
 - b. Identitas Pondok Pesantren
 - c. Letak Geografis Pondok Pesantren
 - d. Keadaan Pimpinan Pendidik dan Santri Putri Al-Hikmatul Balighoh
 - e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren
 - f. Tata Tertib Pondok Pesantren
 - g. Program Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan
 - h. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - a. Data tentang pelaksanaan rutinan pembacaan surat al-Kahfi setiap malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh

- b. Data tentang makna dan manfaat dari tradisi rutin pembacaan surat al-Kahfi setiap malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pelaksanaan rutin pembacaan surat al-Kahfi setiap malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh
2. Analisis makna dan manfaat dalam tradisi rutin pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh.

BAB V: PENUTUP.

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran
- C. Kata Penutup

